**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 8, Number 5, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

# PERWUJUDAN NILAI RELIGIUS DAN NILAI SOSIAL DALAM KEGIATAN IRMAM (IKATAN REMAJA MASJID ALAHAN MATI) DI KABUPATEN PASAMAN

**Andra Melani, Hasrul, Isnarmi, Suryanef**
Universitas Negeri Padang

**ARTICLE INFO**

**Article history:**
Received Juni, 2025
Revised Juni, 2025
Accepted Juni, 2025
Available online Juni , 2025
andramelani59@gmail.com,
hasrulpiliang@fis.unp.ac.id,
aanisnarmi213@gmail.com,
suryanef@fis.unp.ac.id

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*
*Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.*

**A B S T R A K**

Remaja masjid merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter generasi muda, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai religius dan sosial di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perwujudan nilai religius dan nilai sosial dalam kegiatan remaja masjid dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perwujudan nilai religius dan nilai sosial dalam kegiatan remaja masjid Alahan Mati di Kabupaten Pasaman. Masalah utama yang diangkat adalah bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap lima informan, termasuk anggota IRMAM, dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religius diwujudkan melalui kegiatan seperti tahfidz Al-Qur'an dan tabligh akbar yang menanamkan kedisiplinan dan akhlak mulia pada remaja. Sementara itu, nilai sosial tercermin dalam kegiatan kerja bakti, penggalangan dana bencana, dan pembagian takjil di bulan Ramadan. Faktor pendukung mencakup komitmen anggota, dukungan masyarakat, dan struktur organisasi yang rapi, sedangkan hambatannya meliputi keterbatasan dana, kurangnya partisipasi, serta pengaruh negatif budaya modern. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya peran remaja masjid dalam membentuk generasi muda yang religius dan peduli sosial.

**Kata Kunci***:* Nilai Religius, Nilai Sosial, IRMAM, Remaja Masjid

***A B S T R A C T***

*Mosque youth are an important part in the formation of the character of the younger generation, especially in instilling religious and social values in the community. This study aims to determine the form of manifestation of religious and social values in the activities of mosque youth and identify factors that support and inhibit the manifestation of religious and social values in the activities of Alahan Mati mosque youth in Pasaman Regency. The main problem raised is how these values are applied and the supporting and inhibiting factors in their implementation. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and documentation of five informants, including IRMAM members, and the surrounding community.The results of the study show that religious values are manifested through activities such as memorizing the Al-Qur'an and tabligh akbar which instill discipline and noble morals in teenagers. Meanwhile, social values are reflected in community service activities, raising funds for disasters, and distributing takjil during the month of Ramadan. Supporting factors include member commitment, community support, and a neat organizational structure, while obstacles include*

*Corresponding author
E-mail addresses: ristaapriani2003@gmail.com

*limited funds, lack of participation, and the negative influence of modern culture. This study provides an overview of the importance of the role of mosque youth in forming a young generation that is religious and cares about society.*
***Keywords**: Religious Values, Social Values, IRMAM, Mosque Youth*

## 1. PENDAHULUAN

Perwujudan nilai dalam kehidupan sosial merupakan aspek penting dalam membangun karakter individu dan masyarakat. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga harus diwujudkan melalui tindakan nyata agar dapat menjadi pedoman etis dan sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Kemendikbud, 2017). Nilai religius dan nilai sosial merupakan dua bentuk nilai utama yang saling berkaitan dalam membentuk integritas dan keseimbangan kepribadian individu, khususnya pada kalangan remaja (Fadillah & Khorida, 2013:190). Nilai religius mencerminkan kepatuhan terhadap ajaran agama dan hubungan dengan Tuhan, sedangkan nilai sosial menekankan pada hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan (Ihsanullah, 2016:2). Masa remaja merupakan fase kritis dalam kehidupan manusia yang ditandai dengan pencarian jati diri dan pengaruh besar dari lingkungan sosial serta media. Oleh karena itu, peran organisasi berbasis keagamaan seperti remaja masjid menjadi sangat strategis dalam membentuk karakter religius dan sosial yang seimbang. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan moral dan pengembangan komunitas yang mampu menanamkan nilai-nilai universal melalui kegiatan kolektif. Remaja masjid sebagai agen perubahan sosial memiliki potensi besar dalam menginternalisasikan nilai religius dan sosial melalui kegiatan rutin yang dilakukan, seperti pengajian, tahfidz, kerja bakti, hingga kegiatan berbagi saat bulan Ramadan (Surohim et al., 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas berbagai bentuk internalisasi nilai dalam organisasi remaja masjid. Fitriani (2019) meneliti proses internalisasi nilai agama di Kota Bandung, sedangkan Fida (2021) menyoroti pengaruh gaya kepemimpinan remaja masjid terhadap perilaku sosial. Sari dan Hidayat (2020) menelusuri hubungan kegiatan remaja masjid dengan perilaku sosial di masyarakat. Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara eksplisit mengkaji *perwujudan konkret nilai religius dan sosial* dalam kegiatan sebuah organisasi remaja masjid di daerah rural, khususnya dalam konteks kultural Sumatera Barat yang kental dengan adat dan nilai keagamaan. Penelitian ini memfokuskan diri pada IRMAM (Ikatan Remaja Masjid Alahan Mati) di Kabupaten Pasaman sebagai studi kasus yang unik dan relevan. IRMAM adalah organisasi remaja masjid yang aktif menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan sosial, namun menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan dana, menurunnya partisipasi remaja, serta tantangan modernisasi. Studi ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan aktivitas IRMAM, tetapi juga menyelidiki bagaimana nilai-nilai religius dan sosial benar-benar diwujudkan dalam kegiatan tersebut, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

Dari sudut pandang akademik, penelitian ini penting karena menawarkan pendekatan integratif terhadap konsep nilai, khususnya dalam konteks sosial-keagamaan remaja. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mempersempit fokus pada tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana nilai religius diwujudkan dalam kegiatan IRMAM (2) Bagaimana nilai sosial tercermin dalam aktivitas tersebut dan (3) Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat perwujudan nilai-nilai tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, khususnya pada dimensi nilai-nilai karakter dan penguatan institusi sosial berbasis agama. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan praktis oleh pemerintah daerah, tokoh masyarakat, maupun pembina remaja masjid dalam merancang program pembinaan karakter yang lebih kontekstual dan aplikatif. Keunikan penelitian ini terletak pada lokasi dan subjek kajian yang belum banyak tereksplorasi serta pendekatan mendalam yang menekankan integrasi antara dimensi religius dan sosial dalam kehidupan remaja masa kini.

## 2. METODE

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 8, Number 5 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Nagari Alahan Mati, Kecamatan Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Alasan memilih lokasi karena di Nagari tersebut karena keterbatasan biaya dalam melakukan kegiatan rutin dan kurangnya kegiatan yang relevan dengan kebutuhan remaja masa kini sehingga kurangnya minat remaja mengikuti keorganisasian ini. Data dalam penelitian didapatkan dari pendiri IRMAM, anggota IRMAM, pengurus masjid dan masyarakat umum. Adapun pemilihan informan dalam penelitian ini ditetapkan melalui teknik purposive sampling. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agama mempunyai dua hal yang harus dipenuhi oleh pemeluknya yaitu tentang persoalan ibadah yang berkaitan dengan Tuhan dan selanjutnya yang berhubungan dengan manusia, dalam hal ini relasi antar manusia, baik individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Pemahaman terhadap agama akan menjadikan manusia mampu mengatur kehidupannya sebab didalamnya diajarkan tentang nilai-nilai moral untuk selalu berbuat kebaikan. Menurut Dita Indah Sari peningkatan kesadaran agama salah satu nilai-nilai pendidikan religius yang dapat diimplementasikan adalah peningkatan kesadaran agama (Sari, 2023). Remaja didorong untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya secara aktif serta kegiatan keagamaan seperti pengajian, tadarusan dan kajian kitab suci sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman keagamaan mereka.

Manusia sebagai makhluk sosial, dalam kehidupannya membutuhkan pergaulan bersama dengan orang lain yang didalamnya memiliki perpaduan individu dan sosial dengan perwujudan dirinya sendiri dan anggota kelompok untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya (Ihsanullah, 2016). Menurut Dita Indah Sari kepedulian sosial dan lingkungan juga berperan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan sosial bagi remaja (Sari, 2023). Mereka melibatkan remaja dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat dan menjaga lingkungan. Dalam menyelenggarakan kegiatan IRMAM, Aidil M Fajri selaku pendiri IRMAM juga tidak lupa menerapkan nilai sosial di berbagai kegiatan IRMAM, seperti salah satu contohnya ikut serta menjadi relawan dan ikut membersihkan rumah warga yang terkena banjir yang diungkapkan oleh seorang anggota IRMAM, Fanny Fadillah Ramadhan.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti dilapangan tentang perwujudan nilai religius dan nilai sosial dalam kegiatan IRMAM (Ikatan Remaja Masjid Alahan Mati) di Kabupaten Pasaman yaitu :

a. Nilai religius dalam kegiatan IRMAM diwujudkan melalui program-program seperti tahfidz Al-Qur'an, tabligh akbar, pengajian, dan kegiatan ibadah lainnya. Nilai religius tersebut mencakup nilai ibadah, jihad, akhlak, dan kedisiplinan, yang membentuk karakter keagamaan para anggota. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga menunjukkan kesungguhan dalam membentuk pribadi religius yang konsisten menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Surohim et al. (2023), internalisasi nilai religius pada remaja dilakukan melalui pendidikan agama, pembiasaan ibadah, dan keteladanan. Proses ini penting untuk membentuk karakter religius yang konsisten. Selanjutnya, Hamidah (2016) menegaskan bahwa masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat

*Corresponding author
E-mail addresses: zukhruufii@gmail.com

pembinaan nilai-nilai religius bagi remaja. Oleh karena itu, peran remaja masjid sangat signifikan dalam menjaga serta menumbuhkan religiusitas generasi muda.

b. Nilai sosial tercermin dalam kegiatan IRMAM seperti bakti sosial, kerja bakti membersihkan masjid, pengumpulan donasi, dan berbagi takjil selama bulan Ramadan. Kegiatan tersebut mencerminkan nilai kasih sayang, kepedulian, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama antar anggota maupun masyarakat sekitar. Ana et al. (2021) menyebutkan bahwa kegiatan sosial seperti bakti sosial memiliki fungsi mempererat hubungan sosial, membentuk solidaritas, serta memupuk empati antarsesama. Selain itu, nilai sosial juga mendukung pengembangan kemampuan remaja dalam berorganisasi dan berkontribusi aktif dalam masyarakat (Muktiadji et al., 2020)
c. Faktor-faktor pendorong keberhasilan IRMAM dalam mewujudkan nilai religius dan sosial meliputi: kesadaran dan komitmen pendiri serta anggota, kegiatan yang terstruktur, dukungan masyarakat, peran masjid sebagai pusat aktivitas, serta internalisasi nilai melalui kegiatan kolektif. Fathurrohman (2015) menyatakan bahwa nilai religius terbentuk melalui pembiasaan dan pembinaan dalam lingkungan yang mendukung, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam konteks ini, organisasi seperti remaja masjid berfungsi sebagai komunitas yang menyediakan ruang sosialisasi nilai dan interaksi sosial yang sehat. Sementara itu, faktor penghambat meliputi: keterbatasan dana dan sarana, rendahnya minat sebagian remaja untuk bergabung, partisipasi yang tidak merata di antara anggota, kurangnya inovasi dalam kegiatan, serta tantangan pengaruh modernisasi dan teknologi yang memengaruhi gaya hidup remaja masa kini. Molla et al. (2023) remaja saat ini menghadapi krisis identitas karena derasnya arus globalisasi dan media yang membawa nilai-nilai asing yang tidak sesuai dengan karakter lokal dan religius

## 4. SIMPULAN

Organisasi IRMAM (Ikatan Remaja Masjid Alahan Mati) di Kabupaten Pasaman telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan nilai-nilai religius dan sosial dalam kegiatan-kegiatannya. Hal ini terlihat dari upaya pendiri IRMAM, Aidil M Fajri yang selalu mengingatkan anggotanya untuk menerapkan nilai-nilai tersebut diberbagai kegiatan, baik kegiatan keagamaan maupun sosial. Nilai religius dalam kegiatan IRMAM diwujudkan melalui program-program seperti tahfidz Al-Qur'an, tabligh akbar, pengajian, dan kegiatan ibadah lainnya. Nilai sosial tercermin dalam kegiatan IRMAM seperti bakti sosial, kerja bakti membersihkan masjid, pengumpulan donasi, dan berbagi takjil selama bulan Ramadan. Faktor-faktor pendorong keberhasilan IRMAM dalam mewujudkan nilai religius dan sosial meliputi: kesadaran dan komitmen pendiri serta anggota, kegiatan yang terstruktur, dukungan masyarakat, peran masjid. Sementara itu, faktor penghambat meliputi: keterbatasan dana dan sarana, rendahnya minat sebagian remaja untuk bergabung, partisipasi yang tidak merata di antara anggota, kurangnya inovasi dalam kegiatan, serta tantangan pengaruh modernisasi dan teknologi.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Andreansyah, M., Rahmawati, N., & Syafitri, R. (2024). Organisasi Remaja Masjid Sebagai Kontrol Sosial Remaja Kelurahan Tanjung Uncang Kota Batam. Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial, Vol.2 No.1.

Fadlillah, M., & Khorida, L.M. (2013). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Fathurrohman, M. (2015). Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Yogyakarta: Kalimedia.

Ihsanullah, M. (2016). Analisis Modal Sosial pada Himpunan Pelajar Mahasiswa Pelalawan (HIPMAWAN) di Pekanbaru. Journal of Chemical Information and Modeling, 3(2), pp. 1–15. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Muntaqo, R., Rahayu, S., & Zuhdi, A. (2019). Peran Serta Organisasi Remaja Islam dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo. Jurnal Paramurobi:Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.2 No.2

Sari, D., I., Maryono, & Fuadi, S., I. (2023). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Sosial Religius Remaja Karang Taruna Desa Salam Sari, Kedu, Temanggung. Student Research Journal Vol.1 No.3

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Yulismayanti, Harziko, & Irmawati, A. (2020). Kemampuan Menemukan Nilai Edukatif Dalam Cerpen Juru Masak Karya Damhuri Muhammad Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Buru. Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS), Volume 1 Nomor 2.

Zainudin, A. (2020). Penanaman Nilai-nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Jurnal Auladuna. p-ISSN:2657-1269 e-ISSN:2656-9523. Hal.19-38.

Zulmaron, Noupal, M & Aliyah, S. (2017). Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang. Jurnal Studi Agama. Vol. 1, No.1

*Corresponding author
E-mail addresses: zukhruufii@gmail.com